

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Munculnya sebuah teknologi baru, khususnya di bidang teknologi komunikasi akan selalu menghasilkan reaksi pada diri penggunanya. Reaksi dapat berupa penerimaan teknologi baru itu, atau bahkan penolakan akan hadirnya teknologi baru itu. Perkembangan teknologi yang tidak terbendung dalam proses bisnis, (dalam hal ini di dunia pendidikan) menyebabkan perlu diketahui sejauh mana tingkat penerimaan aplikasi tersebut oleh para pengguna (Widiatmaka dan Sensue, 2008). Sehingga para pembuat teknologi berkeinginan membuat suatu aplikasi agar dapat digunakan dengan baik dan sudah terintegrasi dengan baik. Salah satu instansi yang bergerak di bidang pendidikan yaitu Universitas Airlangga Surabaya yang telah menerapkan teknologi informasi untuk menunjang aktivitas bisnisnya. Dalam penerapan teknologi informasi tersebut, pihak Universitas Airlangga dibantu oleh salah satu organisasi penunjang yaitu Direktorat Sistem Informasi (DSI). DSI merupakan organisasi penunjang yang membantu pihak universitas dalam meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan juga membantu pimpinan universitas dalam melaksanakan manajemen penyelenggaraan sistem informasi.

Direktorat Sistem Informasi merupakan pusat dari pengembangan teknologi informasi universitas yang membawahi dua sub direktorat (Sub Dit), yaitu sub direktorat operasional dan sub direktorat pengembangan sistem. Di

dalam sub direktorat operasional dan sub direktorat pengembangan sistem terdapat 4 seksi, yakni seksi *informatics branding*, seksi integrasi sistem dan pengembangan aplikasi, seksi jaringan, dan seksi pengamanan data. Di dalam proses bisnisnya, DSI 80% fokus terhadap pelayanan akademik dan 20% fokus pada regulasi. Salah satu produk teknologi informasi yang telah diterapkan oleh pihak DSI untuk menunjang proses bisnis Universitas Airlangga adalah Aplikasi Insentif Prestasi Kerja yang digunakan sebagai sarana layanan pimpinan, dosen, dan staf – staf pegawai Universitas Airlangga untuk melakukan suatu penilaian kinerja dari setiap individu karyawan tersebut.

Penerapan aplikasi Insentif Prestasi Kerja yang berbasis *web*, tentu akan melahirkan sikap penerimaan atau penolakan dari *user* dalam proses penggunaannya. Sedangkan sebuah sistem informasi yang baik adalah yang dapat diterima oleh *user* dan dirasa memberikan kemudahan dalam proses penggunaannya.

Oleh karena itu perlunya melakukan analisis untuk melihat penerimaan *user* (pimpinan) terhadap penggunaan aplikasi ini, dan seberapa jauh pemimpin Universitas Airlangga dapat menggunakan aplikasi ini dengan mudah, sehingga mereka dapat merasakan kepuasan setelah menggunakan dan ingin tetap menggunakan aplikasi yang sudah berjalan dengan baik.

Secara teoritis dan praktis *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan bagaimana *user* (pengguna) menerima sebuah sistem. Tujuan dari TAM adalah memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaan komputer secara umum, dan tentang

perilaku/sikap pengguna dalam suatu populasi (Davis et al., 1989). TAM menyatakan bahwa *behavioral intension to use* ditentukan oleh dua keyakinan yaitu: Pertama, *perceived usefulness* yang didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya. Kedua, *perceived ease of use* yang didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan sistem adalah mudah. TAM juga menyatakan bahwa dampak variabel-variabel eksternal (karakteristik sistem, proses pengembangan dan pelatihan) terhadap *intension to use* adalah dimediasi oleh *perceived of usefulness* dan *perceived ease of use*. Konsep TAM juga menyatakan bahwa *perceived usefulness* dipengaruhi oleh *perceived ease of used. Tools* yang sering digunakan dalam metode ini adalah (PLS) *Partial Least Square* dapat mengestimasi path model yang menggunakan variable laten dengan *multiple indicators*.

Melalui skripsi ini menerapkan model sukses *Fred Davis* yang menilai faktor kemanfaatan dan kemudahan *user* Aplikasi IPK dengan menggunakan metode analisis (PLS) *Partial Least Square*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *user* terhadap Aplikasi Insentif Prestasi Kerja berdasarkan metode *Tecnology Acceptance Model* (TAM)?

2. Bagaimana strategi yang harus dilakukan untuk meningkatkan penerimaan *user* terhadap penggunaan Aplikasi Insentif Prestasi Kerja?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan penelitian proposal skripsi ini adalah:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *user* terhadap Aplikasi Insentif Prestasi Kerja berdasarkan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*.
2. Untuk mengetahui strategi yang harus dilakukan untuk meningkatkan penerimaan *user* terhadap penggunaan Aplikasi Insentif Prestasi Kerja.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada perusahaan terkait untuk mengembangkan Aplikasi Insentif Prestasi Kerja guna meningkatkan penerimaan pengguna.
2. Menambah wawasan pembaca dan peneliti akan *Technology Acceptance Model* milik Fred Davis untuk analisa studi kasus di Universitas Airlangga Surabaya.

### 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Responden yang digunakan untuk mengisi kuesioner adalah penggunaan Aplikasi Insentif Prestasi Kerja di Universitas Airlangga.

2. Variabel dan model hipotesa proposal skripsi ini menggunakan *Technology Acceptance Model* milik Fred Davis yang memiliki 5 (lima) konstruk inti model TAM, yaitu *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude Toward Using*, *Behavioral Intention to Use* dan *Actual System Usage*.

